UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Bima Perkasa Youth Basketball Training Center dengan Pendekatan Psikologi Arsitektur di Yogyakarta
Pratista Halimawan, Dr. Ar. Ir. Dimas Wihardyanto, S.T., M.T., IAI.,IPM.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Eksistensi Bima Perkasa Jogja (BPJ) sebagai satu-satunya representasi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam *Indonesian Basketball League* (IBL) kini menghadapi tantangan serius terkait keberlanjutan finansial dan prestasi. Ketergantungan klub pada perekrutan pemain asing yang membebani anggaran, serta absennya sistem regenerasi internal yang mumpuni, telah menciptakan krisis pembinaan talenta lokal. Selain kendala infrastruktur, para atlet muda di Yogyakarta juga dihadapkan pada hambatan non-teknis seperti tekanan akademik dan ketidaksiapan mental yang menghambat transisi mereka menuju level profesional.

Tugas Akhir ini mengajukan perancangan *Bima Perkasa Youth Basketball Training Center* sebagai solusi strategis untuk membangun ekosistem pembinaan yang mandiri dan berkelanjutan. Berbeda dengan fasilitas olahraga konvensional, perancangan ini menerapkan pendekatan Psikologi Arsitektur untuk merespons kebutuhan emosional dan kognitif atlet remaja. Melalui metode studi preseden dan analisis tapak di kawasan Maguwoharjo, Sleman, desain dikembangkan dengan konsep *"The Forge of Future Champions"* yang menyeimbangkan pelatihan performa tinggi dengan kesejahteraan psikologis.

Hasil perancangan diwujudkan melalui pengaturan zonasi yang memisahkan area publik dan privat secara tegas untuk menjaga privasi atlet, serta integrasi elemen sensorik seperti pencahayaan alami, psikologi warna, dan desain biofilik untuk mereduksi stres dan mempercepat pemulihan. Fasilitas ini diharapkan tidak hanya memenuhi standar teknis FIBA, tetapi juga berfungsi sebagai lingkungan binaan yang mampu mencetak generasi atlet profesional yang tangguh secara mental, sekaligus menjadi aset ekonomi baru bagi klub di masa depan.

Kata Kunci: Bima Perkasa Jogja, Pusat Pelatihan Basket, Psikologi Arsitektur, Regenerasi Atlet, Fasilitas Olahraga.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Bima Perkasa Youth Basketball Training Center dengan Pendekatan Psikologi Arsitektur di Yogyakarta
Pratista Halimawan, Dr. Ar. Ir. Dimas Wihardyanto, S.T., M.T., IAI.,IPM.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Bima Perkasa Jogja (BPJ), the sole representative of the Special Region of Yogyakarta in the Indonesian Basketball League (IBL), is currently facing serious challenges related to financial sustainability and performance. The club's reliance on budget-burdening foreign player recruitment, coupled with the absence of a robust internal regeneration system, has created a crisis in developing local talent. In addition to infrastructure constraints, young athletes in Yogyakarta also face non-technical barriers such as academic pressure and mental unpreparedness, which hinder their transition to the professional level.

This final project proposes the design of the Bima Perkasa Youth Basketball Training Center as a strategic solution for building a self-sufficient and sustainable development ecosystem. Unlike conventional sports facilities, this design applies an Architectural Psychology approach to address the emotional and cognitive needs of young athletes. Through precedent studies and site analysis in the Maguwoharjo area of Sleman, the design was developed with the concept of "The Forge of Future Champions," which balances high-performance training with psychological well-being.

The design results are realized through zoning arrangements that clearly separate public and private areas to maintain athlete privacy, as well as the integration of sensory elements such as natural lighting, color psychology, and biophilic design to reduce stress and accelerate recovery. This facility is expected to not only meet FIBA technical standards but also function as a built environment capable of producing a generation of mentally resilient professional athletes, while also becoming a new economic asset for the club in the future.

***Keywords**: Bima Perkasa Jogja, Basketball Training Center, Architectural Psychology, Athlete Regeneration, Sports Facilities.*